

**MOTIVASI ORANG TUA LUAR KELURAHAN BALAI
JARIANG MEMASUKKAN ANAKNYA KE
PAUD PERMATA BUNDA (SPNF-SKB)
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
ANNISA MARDHATILLAH
NIM.1304807**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

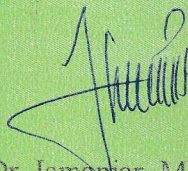
MOTIVASI ORANGTUA DI LUAR KELURAHAN BALAI JARIANG MEMASUKKAN ANAKNYA KE PAUD PERMATA BUNDA (SPNF-SKB) KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Annisa Mardhatillah
Nim/BP : 1304807/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Mei 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I



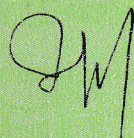
Dr. Ismael, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Pembimbing II



Drs. Jalus, M.Pd
NIP. 19591222 198602 1 002

Ketua Jurusan/Prodi



Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd
NIP 19610811 198703 2 002

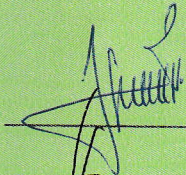
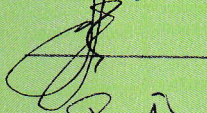
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Motivasi Orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan
Anaknya ke PAUD Permata Bunda (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh.
Nama : Annisa Mardhatillah
Nim/BP : 1304807
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Mei 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Mardhatillah

Nim : 1304807

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan

Anaknya ke PAUD Permata Bunda (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa Mardhatillah

NIM 1304807

ABSTRAK

Annisa Mardhatillah. 2018. Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD Permata Bunda (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya jumlah anak yang berasal dari luar Kelurahan Balai Jariang yang sekolah di PAUD Permata Bunda, hal ini terlihat dari jumlah anak didik sebanyak 47 orang, 30 diantaranya berasal dari luar Kelurahan Balai Jariang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi orang tua luar kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh yang dilihat dari segi : (1) pengelolaan, (2) biaya pendidikan, (3) lingkungan sekolah (4) sarana dan prasarana,.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 24 orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) motivasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi pengelolaan dikategorikan cukup tinggi, (2) motivasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi biaya pendidikan dikategorikan cukup tinggi, (3) motivasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi lingkungan sekolah dikategorikan cukup tinggi. (4) motivasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi sarana dan prasarana dikategorikan cukup tinggi. Disarankan kepada pengelola sekolah ataupun personil yang terlibat di lembaga sekolah ini untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi apa yang telah dicapai dan dimiliki sekolah saat ini, kepada orang tua agar dapat memilih sekolah yang baik dan nyaman bagi anak guna kebutuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci: motivasi, orang tua

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Betri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Staf Pengajar serta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) FIP UNP khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Pertanyaan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pendidikan Anak Usia Dini Bagian dari Pendidikan Nonformal	14
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	15
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	17
c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	18
d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	19
e. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
f. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini	22
3. Hubungan Orang Tua dan Anak.....	24
4. Motivasi	25
a. Pengertian	25

b. Jenis-jenis Motivasi	28
c. Pengaruh motivasi terhadap tingkah laku manusia	33
5. Hubungan antara Motivasi dengan Keputusan Orang Tua dalam menyekolahkan anaknya	34
B. PenelitianRelevan.....	37
C. KerangkaKonseptual	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpul data.....	42
E. Prosedur Penyusunan Instrumen	42
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR RUJUKAN	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Peserta Didik PAUD Permata Bunda SPNF-SKB Kota Payakumbuh	5
2. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari Segi pengelolaan.....	47
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari Segi biaya pendidikan	50
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari Segi Lingkungan Sekolah.....	53
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua Luar Kelurahan Balai Jariang Memasukkan Anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari Segi Sarana dan prasarana.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Motivasi Orang Tua dilihat dari Segi Pengelolaan.....	48
3. Histogaram Motivasi Orang Tua dilihat dari Segi biaya Pendidikan.....	51
4. Histogram Motivasi Orang Tua dilihat dari Segi lingkungan	54
5. Histogram Motivasi Orang Tua dilihat dari Segi Sarana dan Prasarana	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	68
2. Angket dan Instrumen Penelitian.....	69
3. Harga Kritik dari r tabel.....	76
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	77
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	82
7. Hasil Olah Data Penelitian.....	83
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	95
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	96
10. Surat Rekomendasi dari Kesbangpol Kota Payakumbuh	97
11. Surat balasan dari Lembaga	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi manusia yang harus dipenuhi karena dengan adanya pendidikan akan dapat merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam (Indonesia, 2003), Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Di Indonesia, untuk mencapai pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dalam Sistem (Indonesia, 2003), yaitu jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan saling memperkaya. Dengan adanya tiga jalur ini memungkinkan bagi setiap warga Indonesia untuk memperoleh pendidikan.

(Sudjana, 2004), pengertian pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Sedangkan (Sudjana, 2004), menyatakan bahwa pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, serta dilakukan secara mandiri untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. (Hidayat, 2016), pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti,

penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaran, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan.

Salah satu dari pendidikan nonformal yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hidayat, 2016)Usia dini merupakan masa peka terhadap rangsangan dan sangat menentukan bagi tumbuh kembang anak pada masa selanjutnya. Bagi anak yang memperoleh pendidikan usia dini diharapkan mereka akan dapat mengembangkan seluruh aspek tugas perkembangannya sehingga siap untuk menghadapi pendidikan secara lebih baik.

Anak merupakan anugerah dan amanah yang diberikan oleh Tuhan kepada setiap orangtua anak juga merupakan tumpuan harapan bagi orangtua nya. Oleh sebab itu, orangtua memiliki tanggungjawab lain yang tak kalah penting menyangkut masa depan anaknya, yakni menjadikan anaknya insan berilmu dengan cara menyekolahkan anak mereka, hal ini juga merupakan hak anak yang harus dipenuhi oleh orangtua. Orangtua memberikan bekal berupa pendidikan dengan menyekolahkan anak sejak usia dini ke sekolah dengan harapan anak akan mendapat

pengalaman dan rangsangan dalam tumbuh kembangnya. Meskipun orangtua mempercayakan pendidikan pada sebuah sekolah, namun tanggungjawab orangtua pada belajar anak tidak lepas begitu saja. Oleh karena itu antara orangtua dan sekolah harus ada hubungan secara teratur untuk membicarakan kemajuan anak (Santrock, 2008:57). Berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masa dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasanya, sehingga dalam menentukan sekolah bagi anaknya orangtua tentu memilih sekolah yang baik bagi masa depan anaknya dengan banyak pertimbangan, ini bermaksud agar tidak terjadi salah langkah yang dapat mengakibatkan si anak bukannya mendapat ilmu melainkan mendapat masalah.

Banyak unsur yang mendukung dalam suatu pendidikan, satu diantaranya ialah motivasi. (Purwanto, 2007), motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan. Tanpa motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar dan tidak akan mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Motivasi orangtua adalah tindakan yang dilakukan orangtua dalam memberikan dorongan dan membangkitkan motif dalam diri anak untuk meningkatkan minat dan semangat anak agar dapat

meraih cita-cita dan keinginan mereka supaya anak mampu melakukan sesuatu yang semestinya dilakukan. Meningkatnya kesadaran orangtua akan pendidikan anak-anaknya belakangan ini merupakan buah dari motivasi itu sendiri, sehingga mereka rela mengeluarkan uang lebih agar anak-anak memperoleh pendidikan bermutu.

Jadi, motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang mana dorongan tersebut ada yang berasal dari dalam diri individu dan dari luar diri individu tersebut, sehingga mempengaruhi individu untuk bertindak laku.

Salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF-SKB) Kota Payakumbuh adalah PAUD Permata Bunda yang terletak di Jalan Singalang Kelurahan Balai Jariang, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh. Jenis program yang dilaksanakan taman kanak-kanak dan kelompok bermain. Perkembangan jumlah anak di PAUD ini selalu meningkat dari tahun ke tahun, yang menarik dari PAUD ini adalah anak yang berasal dari luar Kelurahan Balai Jariang. Berdasarkan data yang diperoleh pada PAUD tersebut jumlah anak didik sebanyak 47 orang, 30 diantaranya berasal dari luar Kelurahan Balai Jariang.

**Tabel 1. Data Peserta Didik PAUD Permata Bunda SPNF-SKB
Kota Payakumbuh T.A 2017/2018**

No	Nama	Nama Orangtua	Pekerjaan Orangtua	Alamat
1.	Adib Herinusantha	Riko Arta	Wiraswasta	Kel. Balai Jariang
2.	Aidan Valerie	Gustu Deri	Karyawan swasta	Kel. Balai Jariang
3.	Aisyah Handayani	Nandra	Petani	Kel. Mungo
4.	Aquina Liuqi Kanza	Mesra Sekesma	Sopir	Kel. Balai Jariang
5	Aura Dwi Fathonah	Andrianto	Petani	Kel. Balai Jariang
6.	Aisha Ali Fani	Boy Kurniawan	Wiraswasta	Kel. Mungo
7.	Alaric Azzahidi A	Rully Rahmadi	PNS	Kel. Tanjung Gadang
8.	Albahit Gahsan M	Desvi Andi	PNS	Kel. Balai Jariang
9.	Aliya Caeli Putri	Elvis Syaiful	Karyawan Swasta	Kel. Duri Barat
10.	Cahaya Ramadhani	Jon Hendra	Pedagang	Kel. Padang Tengah
11.	Dealova Amanda Putri	Richi Apriansyah	Petani	Kel. Padang Tengah
12.	Dinda Amelia Putri	Karyono	Karyawan swasta	Kel. Mungo
13.	Feby Ramadhani	Febri Tioski	Wiraswasta	Kel. Padang Tengah
14.	Faris Hasan Bahri	Syamsul Bahri	Wiraswasta	Kel. Padang Alai
15.	Fikri Farezi R	Syafrizal	Sopir	Kel. Balai Jariang
16.	Flowrean Adibah S	Budi Sanjaya	PNS	Sungai Beringin
17.	Ilham Akbar	Syafrizal	Wiraswasta	Kel. Mungo
18.	Jazel Zikran	Fairizal Ilyas	Petani	Kel. Padang Alai
19.	Karya Khairunnisa	Ismet	Petani	Kel. Balai Jariang
20.	Khairan Latief	Sofianto	Pedagang	Kel. Balai Jariang
21.	Kentaro Kasyi V	Jevi Ade C	PNS	Kel. Ibul
22.	Lahtifa Floraysa H	Firmando	Pedagang	Kel. Padang Tengah
23.	Maisya Johana Putri	Jon Hendra	Pedagang	Kel. Padang Tengah
24.	Maher Habibullah	Herdan	Wiraswasta	Kel. Padang Tiakar
25.	Mulfafa Oktan A	Suarman	Wiraswasta	Kel. Balai Jariang
26.	Muamar thoriq A	Aang Fatria	Wiraswasta	Kel. Padang Tiakar
27.	Muhammad Agif	M. Syafei	Wiraswasta	Kel. Padang Tengah

28.	M. Azan	M. Jamal	Pedagang	Sicincin
29.	M. Ardan Nugraha	Sirka Dinata	Pedagang	Kel. Balai Jariang
30.	Nur Alia Sujudrila	Nurmansyah	Pedagang	Kel. Balai Jariang
31.	Olivia Sanofa	Afrizal	Wiraswata	Kel. Padang Alai
32.	Putra Miftahul R	Sahirin	Karyawan Swasta	Kel. Mungo
33.	Rahma Julianti	Iskandar	Pedagang	Kel. Padang Alai
34.	Rafades Pratama	Junaidi. S	Sopir	Kel. Ibuh
35.	Ramadhan Putra	Suhardi	Wiraswasta	Kel. Balai Jariang
36.	Reza Aprilyo	Kamrizal	Wiraswasta	Kel. Padang Tengah
37.	Rafael	Bujang	Sopir	Kel. Balai Jariang
38.	Rheva febryanisa	M. Safwan	Wiraswasta	Kel. Balai Jariang
39.	Arya Zaen Putra	Handre	Wiraswasta	Kel. Padang Alai
40.	Zahira Okta Ariani	Bambang G	Wirasawsta	Kel. Balai Jariang
41.	Kevin	Anggi	Wiraswasta	Kel. Ibuh
42.	Unzio Agrei Petra	Dade Naldi	Sopir	Kel. Balai Jariang
43.	Rafandra Alghifari	Yudhi Ananda	Karyawan swasta	Kel. Ibuh
44.	Bima	Manto	Sopir	Kel. Ibuh
45.	Alfath Albarka S	Irvani Siswanto	PNS	Kel. Padang Tengah
46.	Syfa Adelina	Iskandar	Pedagang	Kel. Ibuh
47.	Syafiq Hisan	Maspar	Wiraswasta	Kel. Balai Jariang

Sumber: PAUDPermata Bunda SKB Kota Payakumbuh

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa cendrung orangtua yang berada di luar Kelurahan Balai Jariang yang menyekolahkan anaknya ke PAUD tersebut. Hal ini diduga karena beberapa faktor yang menyebabkan orangtua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya disuatu lembaga sekolah, baik faktor dari dalam diri maupun faktor dari sekolah itu sendiri.

Nurdin dan Sibaweh (2015:47) pengelolaan pendidikan disebuah lembaga sekolah memiliki komponen pengelolaan, yaitu: (1) pengelolaan, (2) kurikulum, (3) sarana dan prasarana, (4) hubungan masyarakat, (5) pembiayaan pendidikan dan (6) lingkungan. Oleh karena itu, kemungkinan orangtua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke PAUD didasarkan kepada enam komponen tersebut.

Jadi, berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan melalui penelitian ini faktor-faktor apakah yang memotivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang tersebut memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut,

1. Sikap positif terhadap PAUD.
2. Rasa tertarik, rasa senang, serta tingginya minat.
3. Kebutuhan akan pendidikan anak.
4. Dorongan untuk merubah keadaan yang diharapkan.
5. Faktor yang bersumber dari sekolah yang meliputi pengelolaan yang memuaskan, biaya pendidikan, lingkungan, sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada faktor yang bersumber dari sekolah yang meliputi pengelolaan, biaya pendidikan, lingkungan, dan sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “apakah pengelolaan, faktor biaya pendidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, merupakan faktor penyebab tingginya motivasi orangtua di Luar Kelurahan Balai Jariang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan hasil pemikiran penulis yang dianggap sebagai pijakan untuk mengkaji beberapa gejala. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah orangtua sudah mengetahui tentang informasi lembaga PAUD sebelum memasukkan anaknya ke PAUD tersebut.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian pada PAUD Permata Bunda SPNF-SKB Kota Payakumbuh adalah:

1. Mengambarkan motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi pengelolaan.
2. Mengambarkan motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang menyekolahkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi biaya pendidikan.
3. Mengambarkan motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi lingkungan sekolah.
4. Mengambarkan motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda dilihat dari segi sarana dan prasarana.

G. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pengelolaan merupakan penyebab timbulnya motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang untuk memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda?
2. Apakah biaya pendidikan merupakan penyebab timbulnya motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang untuk memasukkan anaknya ke PAUD permata bunda?
3. Apakah lingkungan sekolah merupakan penyebab timbulnya motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang untuk memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda?
4. Apakah sarana dan prasarana merupakan penyebab timbulnya motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang untuk memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda?

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti:

1. Manfaat secara teoritis

Pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya pada program pendidikan anak usia dini bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi orangtua

Orangtua dapat mengetahui bagaimana pemilihan sekolah yang baik bagi anaknya, agar anak dapat merasa nyaman berada di sekolah.

b. Bagi lembaga

Dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas sekolah serta proses belajar mengajar.

I. Defenisi Operasional

1. Motivasi Orangtua

(Oemar, 2012), mengatakan motivasi dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Purwanto, 2007), mengatakan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempegaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu, itu baik motivasi yang berasal dari dalam diri maupun motivasi yang berasal dari luar diri individu.

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga atau seseorang yang menggantikan fungsi orangtua dan bertanggungjawab dalam memelihara dan mendidik anak tersebut.

Menurut Psikolog dan pengamat pendidikan anak Ka Seto Mulyadi yang dikutip dari Kompas.com., setidaknya ada tujuh kriteria yang menjadi acuan orang tua dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak, 1) Visi misi yang jelas, 2) Tenaga Pengajar, 3) Kondisi sekolah dan lingkungan, 4) Jarak sekolah, 5) Kesesuaian minat-bakat dan kebutuhan anak, 6) Durasi waktu bersekolah, 7) kesiapan financial orangtua. Sedangkan menurut Wiyani (2017:168) ada beberapa faktor yang menjadi

daya saing suatu lembaga PAUD, yaitu: lokasi, biaya, sumber daya manusia, pelayanan. Sehingga dari keempat faktor ini dapat dijadikan orangtua sebagai acuan dalam memilih lembaga sekolah PAUD yang baik bagi anak.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alasan yang berasal dari luar diri orangtua (lembaga sekolah) yang mendorong untuk memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda sehingga muncul suatu tindakan untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan tujuan yang ingin dicapai.

a. Pengelolaan

(Sudjana, 2004), mengatakan bahwa pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan kegiatan bersama orang lain dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Jadi, pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di PAUD Permata Bundaini.

b. Biaya pendidikan

Menurut (Mulyadi, 2001), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Jadi biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh orangtua siswa untuk segala keperluan pendidikan anak disekolah. sumber dana dan pembiayaan hendaknya dikemas dalam bentuk yang wajar dan logis. Bahkan, cara pembayaran oleh wali siswa atau orangtua anak didik sedapat mungkin dapat dilakukan dengan praktis, ekonomis, tranparan penggunaan dan kesesuaian biaya dengan fasilitas.

c. Lingkungan sekolah

Oemar Hamalik (2009:6), lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan. Segala sesuatu telah diatur dan disusun menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.

Jadi, lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep desain lingkungan sekolah khususnya dalam penataan ruang, tata letak bangunan, dan lain sebagainya.

d. Sarana dan prasarana

Mustari (2014), sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur, efisien, dan memperhatikan kenyamanan bagi penggunanya.

Jadi sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh fasilitas yang tersedia serta kenyamanan penggunaannya bagi anak yang menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai gambaran motivasi orangtua luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda SKB Kota Payakumbuh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi orangtua luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda SKB Kota Payakumbuh dilihat dari segi pengelolaan dikategorikan cukup tinggi.
2. Motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda SKB Kota Payakumbuh dilihat dari segi biaya pendidikan dikategorikan cukup tinggi.
3. Motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda SKB Kota Payakumbuh dilihat dari segi lingkungan sekolah dikategorikan cukup tinggi.
4. Motivasi orangtua di luar Kelurahan Balai Jariang memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda SKB Kota Payakumbuh dilihat dari segi sarana dan prasarana dikategorikan cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola sekolah atau personil yang terlibat di lembaga sekolah ini untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi apa yang telah dicapai dan dimiliki oleh sekolah saat ini.
2. Kepada orangtua yang lainnya supaya memasukkan anaknya ke PAUD Permata Bunda.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti faktor yang lainnya,

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati&Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaifulbahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Mansur. (2014). *Pendidikan anak usia dini dalam islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Novi. (2016). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuridin, Diding. 2015. *Pengelolaan Pendidikan dan Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Oemar, Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, 2004. *Manajemen program pendidikan*. Bandung: Falah Productions.
- Sujiono, YulianiNurani. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.